

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jalan merupakan prasarana transportasi darat yang memiliki peranan sangat penting dalam sektor perhubungan darat, yang mendukung kesinambungan distribusi barang dan jasa untuk mendorong pertumbuhan ekonomi disuatu daerah. Pembangunan di perkotaan adalah salah satu cermin dari pertumbuhan ekonomi yang didukung oleh infrastruktur jalan yang memadai, sehingga pembangunan dapat dilaksanakan dengan aman, efisien tepat waktu. Kondisi jalan yang dilalui oleh volume lalu lintas yang tinggi dan berulang-ulang, dapat menurunkan kualitas dari permukaan jalan tersebut, sehingga menjadi tidak nyaman dan tidak aman untuk dilalui.

Untuk menjaga agar kondisi jalan tetap pada performa yang layak dalam melayani berbagai moda transportasi perlu adanya analisa permukaan jalan untuk mengetahui jalan tersebut apakah masih dalam kondisi yang baik atau perlu adanya program peningkatan pemeliharaan rutin atau pemeliharaan berkala.

Ruas Jalan Kota Ternate merupakan ruas jalan yang banyak dilalui oleh berbagai macam kendaraan dengan berbagai kepentingan. Banyaknya kendaraan yang melewati jalan tersebut menyebabkan berbagai permasalahan yang terjadi pada badan jalan sebagai prasarana transportasi. Permasalahan ini dapat berupa kerusakan badan jalan, keretakan badan jalan, jalan bergelombang, dan kerusakan lainnya. Namun penyebab kerusakan jalan tersebut bukan hanya karena kelebihan beban semata, hal lain yang

menyebabkan terjadi kerusakan diantaranya adalah beban berlebihan yang melewati jalan tersebut.

Pemeliharaan jalan adalah upaya untuk meningkatkan kembali kondisi jalan yang layak secara fungsional dan layak secara struktural, maka dalam penanganan jalan harus sesuai dengan jenis kerusakan yang dialami oleh jalan tersebut. Penanganan yang tidak sesuai hanya akan membuang biaya yang ada karna hasil yang tidak maksimal dan akan cepat rusak.

Bentuk pemeliharaan jalan tergantung dari hasil penilaian kondisi kerusakan permukaan jalan yang telah ditetapkan secara visual, adapun beberapa metode yang sering dipakai adalah Metode Bina Marga dan Metode PCI (*Pavement Condition Index*).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian adalah :

1. Apa saja jenis-jenis kerusakan yang ada pada permukaan ruas jalan Kota Ternate ?
2. Bagaimana perbandingan penilaian kerusakan permukaan jalan berdasarkan Metode Bina Marga dan Metode PCI (*Pavement Condition Index*), pada ruas jalan Kota Ternate?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui jenis-jenis kerusakan yang ada pada permukaan ruas Jalan Kota Ternate.
2. Mengetahui perbandingan kondisi permukaan jalan berdasarkan Metode Bina Marga dan Metode PCI (*Pavement Condition Index*), pada ruas jalan Kota Ternate.

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Survey yang dilakukan hanya di beberapa ruas, antara lain :
 - a. Ruas I, Jl. Zainal Abidin Syah – Jl. Sweering Tobohoko sepanjang 2000 m.
 - b. Ruas II, Jl. Sultan Babullah – Jl. Pahlawan Revolusi sepanjang 1500 m.
 - c. Ruas III, Jl. Tapak Raya – Jl. Kepiting sepanjang 2000 m.
2. Data-data kerusakan didapat melalui survey visual dan pengukuran di lapangan yaitu berupa data panjang, lebar, luasan, kedalaman tiap jenis kerusakan yang terjadi, dan juga data volume lalu lintas diperoleh secara langsung.
3. Metode analisis yang dipakai adalah Metode Bina Marga dan PCI (*Pavement Condition Index*). Pengukuran dilakukan per 100 meter.
4. Tidak menghitung struktur bawah perkerasan dan tidak melakukan uji laboratorium.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penulisan tugas akhir ini akan membahas lima bab yang meliputi :

BAB I. PENDAHULUAN

Menguraikan mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat dan sistematika penulisan.

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

Menguraikan mengenai teori-teori yang berhubungan dengan penelitian dan konsep dasar dalam penelitian.

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

Menguraikan tentang metode penelitian yang digunakan, waktu dan lokasi penelitian, prosedur penelitian dan jenis-jenis penelitian.

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Menguraikan tentang hasil penelitian dan pembahasan.

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

Merupakan kesimpulan dari suatu penelitian serta saran-saran yang perlu untuk mendapatkan hasil yang lebih baik.